

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. List Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan kepada Pemandu Wisata :

1. Apa yang menjadi ciri khas atau ikonik di Desa Krebet?
2. Apa yang membedakan kerajinan batik kayu yang dihasilkan Desa Wisata Krebet dengan kerajinan batik kayu yang ada di luar desa Krebet?
3. Bagaimana proses membatik kayu?

Pertanyaan kepada Ketua Desa Wisata :

1. Bagaimana sejarah pembuatan batik kayu di desa Dusun Krebet?
2. Bagaimana perkembangan kerajinan batik di Desa Krebet sekarang?
3. Apa cara yang anda lakukan untuk mengembangkan kerajinan batik kayu di Desa Krebet?
4. Hal apa yang anda harapkan kedepannya bagi pariwisata di Desa Krebet?

Pertanyaan kepada Kepala Desa Krebet :

1. Bagaimana sejarah pembuatan batik kayu di desa Dusun Krebet?
2. Menurut anda apa yang menjadi karakteristik dan keunikan dari kerajinan yang diproduksi di Desa Krebet?
3. Apa kesulitan anda untuk mengembangkan batik kayu di Desa Krebet?
4. Menurut anda apa yang membedakan karya seni kerajinan batik kayu Dusun Krebet dan desa lain yang menghasilkan kerajinan serupa?
5. Hal apa yang anda harapkan kedepannya bagi pariwisata di Desa Krebet?

Pertanyaan kepada Pengrajin kerajinan batik kayu :

1. Bagaimana awal mula anda menjadi pengrajin batik di Desa Krebet?
2. Produk apa saja yang dihasilkan oleh pengrajin batik kayu serta motif batik apa yang digunakan?
3. Berapakah kisaran harga dari kerajinan batik kayu yang di jual?
4. Bagaimana proses membatik kayu?

## Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Pemandu Wisata :

1. Karakteristik yang Desa Wisata Krebet miliki adalah produknya yang bervariasi, mengikuti permintaan pembeli. Mulai dari jenis kayu, motif hingga bentuk dan kegunaan kerajinan batik kayu itu dapat disesuaikan.
2. Yang dapat dibedakan tentunya kualitas dari kerajinan batik kayu itu sendiri. Di Desa Wisata Krebet, mayoritas adalah pengrajin kerajinan batik kayu yang berpengalaman, hingga pada akhirnya desa ini menjadi sentra kerajinan khusus batik kayu. Disini, kualitas dari kayu itu sendiri sangat diperhatikan. Hanya kayu yang berwarna putih yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Semua pesanan tentu saja dapat dilakukan sesuai anggaran yang dialokasikan, tetapi kami akan selalu menjamin kualitas barang maksimal setiap saat.
3. Pertama dari pemilihan pohon, jadi ada beberapa pohon yang memang bisa dibatik ada yang tidak. Intinya kalau mau dibatik itu pohon yang tidak mengeluarkan minyak, itu yang bisa dibatik itu kayunya berwarna putih yang paling bagus itu berwarna putih atau kuning. Kalau kayu jati itu ada dua warna, yang 'galih' itu warnanya hitam, yang 'gubal' nya itu yang warnanya putih. Yang bisa dibatik itu yang warnanya putih, yang warna hitam bisa dibatik tapi tidak maksimal. Contohnya yang bisa dibatik itu misalnya kayu albasia, kayu pule, kayu klebu itu yang bisa dibatik. Setelah dibikin papan, dibikin model atau disini biasanya anak-anak itu sebutnya di "mal" atau dibikin pola, kemudian di gergaji, diampelas atau proses penghalusan, lalu masuk ke proses batik, pencantingan. Setelah dicanting kemudian diwarnai, direbus, dijemur, setelah dijemur itu bisa langsung dijual atau terkadang ada yang minta dilapisi atau di melamin, itu harganya akan lebih mahal.

Hasil wawancara dengan Ketua Desa Wisata :

1. Menurut cerita warga Krebet yang lebih dulu ada disini, di tahun 70-an ada salah satu pengrajin yang membuat patung secara otodidak. Ia adalah Bapak Gunjar. Lalu perkembangan batik kayu yang ada disini itu ada sejak tahun

80an. Tepatnya sekitar tahun 1988, itu batik kayu pertama kali ada disini. Awal mulanya ada pembatik kain yang diminta oleh para pengrajin untuk mencoba membatik di kayu. Mereka menemukan ternyata proses membatik di kain dan di kayu itu sama hanya saja medianya yang berbeda, kain dan kayu. Pembuatan batik kayu dimulai awalnya dari dudukan wayang, terus ornamen-ornamen kecil dan akhirnya mengikuti permintaan konsumen. Dan sejak tahun 90an, kerajinan yang ada disini sudah mulai dikenal. Tahun 1995, salah satu pengrajin disini yang merupakan *pioneer*, Bapak Anton Wahono, membawa hasil kerajinan yang ada disini untuk pameran di Inggris. Dari situ, kami mendapat perhatian buat desa dari pemerintah berupa perbaikan jalan aspal di Kreet. Sejak itu, permintaan kerajinan dari Kreet semakin banyak. Booming kerajinan dimulai tahun 1998 sampai 2005. Kita berusaha menyesuaikan dengan kebutuhan pasar. Untuk saat ini kita mengkombinasikan batik ini tidak hanya full topeng semua tetapi juga mungkin kayu jati yang dibentuk sedikit lalu dibatik untuk mengikuti permintaan pasar.

2. Kami mengalami kendala saat pandemi, lalu di tahun 2022-2023 ini kita sudah mulai meningkat. Jadi permintaan kerajinan batik kayu kembali normal karena teman-teman disini dari puluhan sanggar yang ada rata-rata sudah bisa memproduksi kembali.
3. Kami membuat toko online untuk menjual produk kerajinan hasil sentra-sentra yang ada di Kreet. Salah satunya melalui aplikasi tokopedia (Batik Kayu Kreet), disitu para pengrajin menerima pesanan sesuai dengan permintaan konsumen mengenai bentuk, motif dan ukiran yang dipesan. Dengan ini kami berharap dapat memperluas pasar kerajinan batik kayu dan meningkatkan perkembangannya.
4. Harapan kami untuk pengembangan pariwisata yang ada di Desa Wisata Kreet adalah dengan kegiatan kerajinan batik kayu ini dapat membantu meningkatkan pendapatan asli masyarakat, melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang ada kedalam seluruh peran dan bidang seperti memandu wisata, mengajari batik, menyiapkan kuliner dan lain-lain. Juga agar lebih banyak kunjungan dan dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Kreet :

1. Kreet ini adalah tanahnya adalah tanah yang tandus. Kalau musim kemarau, orang gak pada bekerja, karena kebanyakan petani. Kemudian, bisa kerja mendapatkan penghasilan kalau musim hujan. Akhirnya seumuran saya pada waktu itu seangkatan dan teman-teman saya berpikir bagaimana walaupun situasi kemarau tetap mendapatkan penghasilan. Diantaranya adalah belajar kerajinan itu, makanya kita belajar kerajinan dan pada waktu itu disini sudah ada embrio nya, Pak Gunjiar yang pada waktu itu membuat kerajinan khusus topeng untuk main kuda lumping. Kemudian juga belajar membuat topeng pada waktu itu. Kemudian saya diminta untuk belajar di tempat lain, ditempatnya Pak Warno Waskito yang ada di jalan Bantul. Sehingga kita belajar disana karena ia adalah seorang pembuat topeng di keraton Yogyakarta tahun 70an sampai tahun 77. Kebetulan istri saya, dia lulusan sekolah di SMK yang pada waktu itu dia mendapat pelajaran untuk membatik kain. Nah, kita coba bagaimana karena saya membuat kerajinan yang kayu itu, kemudian dituangkan batiknya tidak hanya di kain tetapi di kayu. Ternyata bisa dan bisa diterima di kalangan ramai dalam arti masyarakat secara umum terutama penggemar barang-barang kerajinan.
2. Karakteristik dari kerajinan batik kayu Desa Wisata Kreet adalah produk yang sangat variatif. Mulai dari topeng, gelas, wayang, dan lain sebagainya. Semua produk dapat kita buat sesuai permintaan.
3. Untuk saat ini masih belum banyak yang tertarik melanjutkan perkembangan kerajinan batik kayu di desa Kreet. Hanya beberapa saja yang tertarik, jadi untuk generasi penerus masih menjadi sebuah permasalahan yang sedang diupayakan solusinya.
4. Kalau pengrajin batik kayu di luar sana mungkin ada, namun hanya satu atau dua orang saja. Kalau disini adalah sentra dimana mayoritas penduduknya adalah pengrajin batik kayu. Dan tentunya setiap pengrajin akan menghasilkan karya yang berbeda dan makna yang tak sama karena semua kerajinan dibuat secara manual.

5. Harapan bagi saya lebih banyak generasi muda yang tertarik untuk setidaknya mempelajari serta mengetahui tentang membatik kayu. Untuk ingin melanjutkan penerusan perkembangan atau tidak, itu merupakan urusan selanjutnya. Tetapi jika generasi muda sekarang banyak yang mencoba untuk mempelajari dan bisa membatik, saya kira akan ada saat dimana salah satunya tertarik.

Hasil wawancara dengan Pengrajin kerajinan batik kayu :

1. Awalnya melakukan pelatihan selama satu bulan, lalu mulai bekerja di tempat pelatihan itu hingga lama kelamaan akhirnya semakin mahir dan dapat menjadi pengrajin.
2. Sangat bervariasi, berbagai macam produk yang diproduksi di desa Kreet. Mulai dari topeng, wayang ,gelas, dekorasi, piala ataupun yang lainnya. Kami sebagai pengrajin biasa membuat sesuai dengan permintaan pembeli.
3. Untuk membatik kayu dikenakan biaya dengan kisaran Rp 30.000,00 hingga Rp 85.000,00 menyesuaikan dengan ukuran kayu yang akan di batik. Kalau untuk kerajinan batik kayu yang diperjualkan, harganya tergantung oleh permintaan bentuk dan juga motif. Semakin rumit motif yang diinginkan ataupun semakin besar ukuran kerajinan kayunya, akan semakin mahal.
4. Kalau membatik kayu, prosesnya sama saja dengan membatik dikain hanya yang membedakan adalah medianya. Kita menggunakan canting dan lilin. Pertama-tama masukan canting kedalam lilin yang dipanaskan, guna untuk mencairkan lilin yang membeku didalam canting, setelah itu langsung dapat membuat motif sesuai dengan keinginan, goresan dilakukan kearah belakang. Selanjutnya, direbus proses untuk melepas lilin. Dan terakhir pewarnaan yang diawali dengan pewarnaan warna dasar. Saat warna dasar telah dijemur hingga kering dapat dilanjutkan ke warna berikutnya. Jika warna yang diinginkan pada objek yang dibuat itu banyak, maka akan dilakukan pewarnaan dari warna yang paling terang.

Lampiran 3. Dokumentasi di Desa Wisata Kreet



Lampiran 4. Poster

# Batik Kayu

## Desa Wisata Krebet

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### SEJARAH

Krebet merupakan wilayah yang tandus, dimana dahulu mayoritas bekerja sebagai petani dan mengalami kesulitan untuk mendapatkan penghasilan.

Pada tahun 1970an desa ini mulai mengaplikasikan proses membuat dengan media KAYU.

### TAHUN 1970

Kerajinan batik kayu ini ternyata diminati masyarakat luas. Pada akhirnya, mayoritas masyarakat menjadi pengrajin batik kayu.

### PROSES MEMBATIK KAYU

Tentunya, memiliki kualitas kerajinan batik kayu terbaik. Mulai dari pemilihan kayu, motif, dan bentuk kerajinan dapat disesuaikan keinginan konsumen, membuat kerajinan batik kayu di desa ini sangat bervariasi.

### KARAKTERISTIK

### APA YANG ISTIMEWA?

Menjadi sentra kerajinan batik kayu satu-satunya. Dimana mayoritas warga menjadi pengrajin batik kayu.

“Mungkin di luar sana ada pengrajin batik kayu, namun kalau sentra? saya kira belum ada” – Bapak Kemiskidi (Kepala Desa Wisata Krebet)

## Lampiran 5. Booklet





# Desa Wisata Krebet

Memiliki keunikan dibanding desa-desa wisata lain yang lebih mengandalkan keindahan alam. Desa Wisata Krebet terletak di wilayah pegunungan kapur yang tandus. Namun desa ini memiliki potensi yang luar biasa.

Pengunjung akan langsung disambut dengan galeri-galeri di sepanjang jalan kampung yang menjual hasil-hasil kerajinan. Kerajinan tersebut berasal dari kayu yang dipoles dengan motif batik. Maka dari itu, Desa Wisata Krebet dikenal sebagai sentra kerajinan batik kayu.



Pada mulanya, produk yang dihasilkan para pengrajin di Desa Wisata Krebet sebatas topeng dan wayang, namun para warga melakukan inovasi dan menghasilkan berbagai macam produk lainnya.

Produk-produk sekarang yang dihasilkan lebih bervariasi, selain topeng dan wayang, ada banyak produk lain seperti kotak tisu, tatakan gelas, hiasan, sandal, cinderamata, hingga gantungan kunci.

SENDANGSARI  
PAJANGAN  
BANTUL  
DIY

# Sejarah dan Perkembangan Batik Kayu



Sekitar 1980-1985, kerajinan belum begitu diminati oleh Masyarakat Krebet karena pada saat itu mereka masih takut untuk membuka usaha sendiri, karena pada masa itu masih banyak masyarakat yang masih dibawah garis kemiskinan sehingga pendidikannya tergolong rendah. Mungkin cara yang lebih aman adalah menjadi buruh kerajinan.

Seiring waktu berjalan ada beberapa warga mulai bekerja sebagai buruh perajin di dua sanggar ini yaitu Sanggar Punokawan dan Sanggar Peni. Kerajinan yang muncul di Krebet kala itu adalah wayang klithik dan topeng dengan finishing cat.

Belum diketahui tepatnya kapan batik kayu muncul di Indonesia khususnya Yogyakarta, namun tahun 1991 merupakan mulai munculnya batik kayu di Dusun Krebet. Kerajinan batik kayu mampu memberikan perubahan yang luar biasa terhadap kerajinan dan kehidupan masyarakat Dusun Krebet. Ini adalah era yang sangat bersejarah bagi berdirinya sejumlah sanggar baru di Dusun Krebet.

Menyebarnya teknik membatik kayu yang dipopulerkan Widarti ini mulai membangkitkan para perajin kayu untuk mem-finish kerajinannya dengan batik. Satu persatu sanggar batik kayu muncul di era sekitar tahun 1995-an. Berawal dari lima sanggar, sekarang berkembang menjadi sepuluh sanggar di dusun Krebet. Di dusun Krebet terdapat 42 sanggar baik besar maupun kecil.

# Ragam Bentuk Batik Kayu



Bentuk kerajinan batik kayu di dusun Krebet umumnya diklasifikasikan menjadi tiga bentuk dasar yaitu bundar, bersegi (segi tiga, segi empat, segi lima, segi enam, dan seterusnya), dan bentuk bebas (bentuk flora, fauna, manusia maupun bentuk abstrak). Kerajinan batik kayu dusun Krebet rata-rata berbentuk bangun, seperti balok, kubus, prisma, yang dapat dijumpai pada kotak tisu, miniatur almari perhiasan, tatakan gelas, rekal/tempat al qur'an, wadah sendok, piring segi empat, dan lain sebagainya.

Bentuk kerajinan batik kayu seperti flora dan fauna tetap diminati oleh konsumen. Kerajinan berbentuk flora dan fauna umumnya untuk kepentingan estetis. Namun tidak dipungkiri bahwa bentuk flora dan fauna juga dapat dijumpai pada benda sebagai fungsi praktis. Bentuk-bentuk flora yang di eksplorasi dari dedaunan, misal daun kluwih, daun waru, pelem, bunga mawar

Kerajinan batik kayu bentuk bundar bermacam variasi, misalnya setengah bola, bentuk bola, baik cekung kedalam maupun cembung. Contoh-contoh kerajinan batik kayu dengan bentuk bundar variasi setengah lingkaran misalnya topeng bulan sabit, asbak. Kerajinan batik kayu bentuk bundar variasi cembung maupun cekung antara lain piring, lepek, mangkok, tempat buah-buahan, guci, kap lampu, vas bunga, tatakan gelas. Kerajinan batik kayu bentuk bola dapat kita jumpai pada tempat lilin, mainan bola, telur-teluran.



## Lampiran 6. Video

Link Google Drive:

[https://drive.google.com/drive/folders/1L9hSWbGwWTpIYUpnpNN-sjsQwOcY4x5R?usp=share\\_link](https://drive.google.com/drive/folders/1L9hSWbGwWTpIYUpnpNN-sjsQwOcY4x5R?usp=share_link)

